

# Pembiasaan Keseharian Nilai-Nilai Islami di sekolah dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Zaharra Fadillah<sup>1</sup>, Hanif Cahyo AK<sup>1</sup>, Devi Susanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

---

## Key Words:

Pembiasaan, Nilai-nilai Islami, Pengembangan Karakter

---

## Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami keterkaitan pembiasaan nilai-nilai islami yang meliputi nilai akidah, akhlak dan ibadah di lingkungan sekolah dengan pengembangan karakter peserta didik. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan melakukan pembiasaan nilai-nilai islami tidak hanya di dalam jam pelajaran, akan tetapi juga di luar jam pembelajaran. Adapun pengembangan karakter peserta didik yaitu meliputi pengembangan akidah dan keagamaan, kekreatifan, kejujuran, amanah, mandiri, kritis, rasa ingin tahu, tanggung jawab, komunikatif dan peduli dengan sesama dan semua yang ada di sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengobservasi secara langsung di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan keseharian nilai-nilai islami di sekolah dalam pengembangan karakter peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Prambanan memiliki pengaruh positif terhadap masing-masing peserta didik.

---

**How to Cite:** Fadillah. (2023). Pembiasaan Keseharian Nilai-Nilai Islami di sekolah dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Karakteristik siswa mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan lingkungan sosial sehingga menentukan pola dari kegiatan aktivitas (Meriyati, 2015). Maka dari itu, pembiasaan baik yang diterapkan kepada peserta didik akan menghasilkan karakteristik yang baik pula. Anak akan menjadi manusia yang berkarakter positif ketika mendapatkan rangsangan dan dorongan dari lingkungan pendidikan yang positif juga, baik di rumah, di sekolah, atau di lingkungan sekitarnya.

Menurut Syarbaini, karakter merupakan sistem yang berupa daya dorong, daya gerak, dan daya hidup yang berisi tata nilai kebaikan akhlak dan moral yang tertanam dalam diri seseorang, tata nilai tersebut mendasari pemikiran, sikap, dan perilakunya (Syarbaini, 2011)

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembiasaan adalah proses melakukan sesuatu secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan. Segala sesuatu yang sering dilakukan untuk melatih orang bertindak, berpikir, dan berperilaku baik disebut kebiasaan. (Anis Ibnatul M, dkk, 2013)

Kegiatan pembiasaan dalam pengembangan karakter peserta didik tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar jam pembelajaran dengan membiasakan perilaku positif dan penanaman

nilai-nilai islami pada anak. Pembiasaan ini merupakan pembentukan sikap dan perilaku untuk peserta didik agar memiliki karakteristik yang baik.

Tujuan pembiasaan pada siswa atau peserta didik adalah agar anak terlatih dalam sebuah tujuan atau suatu hal yang positif, sehingga siswa benar-benar dapat menanamkan kebiasaan tersebut yang sulit mereka tinggalkan bagi peserta didik. Pembiasaan dapat menjadi cara yang efektif dalam pengembangan karakter pada peserta didik.

Tujuan artikel ini adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana latihan pembiasaan digunakan untuk membentuk cita-cita keislaman pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan sebagai bagian dari pengembangan karakternya., sehingga dapat dijadikan referensi pembaca terutama para guru atau pihak sekolah dalam melaksanakan pengembangan karakter peserta didik melalui pembiasaan keseharian nilai-nilai islami di sekolah.

## METODE

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berlangsung selama 9 hari.

## DISKUSI

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Pembiasaan merupakan bagian dari pendidikan budi pekerti dengan ciri-ciri antara lain: relatif menetap, tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, sebagai hasil pengalaman belajar, dan tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama (Gularso dan Firoini, 2015)

SMP Muhammadiyah 2 Prambanan melaksanakan kegiatan pembiasaan penanaman keseharian nilai-nilai islami sebagai pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain yaitu kegiatan rutin dan kegiatan terprogram. Sedangkan nilai-nilai islami yang masuk dalam pembiasaan tersebut yaitu, nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui strategi SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam pengembangan karakter peserta didik salah satunya dengan adanya kegiatan pembiasaan nilai-nilai islami di sekolah seperti do'a bersama sebelum belajar, melaksanakan sholat berjamaah, dan saling mengingatkan siswa maupun guru akan hal kebaikan. Hal ini sesuai dengan (Zubaedi, 2013) yang menyatakan bahwa setidaknya diperlukan tiga taktik berikut agar pendidikan karakter berhasil:

1. Menggunakan prinsip keteladanan dari semua pihak, baik orangtua, guru, masyarakat, maupun pemimpinnya;
2. Menggunakan prinsip kontinuitas atau rutinitas (Pembiasaan dalam segala aspek kehidupannya)
3. Menggunakan prinsip kesadaran untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Tujuan yang diharapkan dari menanamkan pendidikan karakter yaitu menginginkan siswa dapat memiliki karakter yang baik sehingga dapat menerapkan karakter yang dimilikinya bukan hanya di sekolah saja melainkan dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Samani dan Haryanto, 2013). Adapun tujuan artikel ini adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana latihan pembiasaan digunakan untuk membentuk cita-cita keislaman pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan sebagai bagian dari pengembangan karakternya,

sehingga juga dapat dijadikan referensi pembaca terutama para guru atau pihak sekolah dalam melaksanakan pengembangan karakter peserta didik melalui pembiasaan keseharian nilai-nilai islami di sekolah.

Kegiatan pembiasaan keseharian nilai-nilai islami di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin, yakni kegiatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan siswa dalam mengerjakan suatu hal yang baik sambil menanamkan nilai-nilai islami di dalamnya.
  - a. Berjabat tangan dengan murid saat mereka memasuki gedung. Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Sapa) dilaksanakan setelah semua instruktur berkumpul di depan gerbang untuk memberi salam kepada siswa. Siswa dan guru berjabat tangan, siswa perempuan berjabat tangan terlebih dahulu. Anak-anak berjabat tangan dengan seluruh instruktur yang hadir saat itu, tidak hanya wali kelasnya saja. Kegiatan ini tentu akan menambahkan keakraban peserta didik dengan guru dan juga menambah rasa menghormati siswa terhadap guru.
  - b. Sholat Dzuhur dan Ashar secara berjamaah. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid yang berada tepat di depan sekolah. Meskipun masjid tersebut tidak cukup luas tetapi mampu menampung seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 Prambanan yang akan melaksanakan sholat, jadi tidak perlu sholat secara bergantian. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari agar anak terbiasa melaksanakan sholat tepat waktu dan berjamaah. Guru piket dan beberapa guru lainnya akan membantu menggiring dan menertibkan anak untuk ke masjid melaksanakan sholat berjama'ah dari sebelum adzan berkumandang. Adapun siswi yang berhalangan untuk melaksanakan shalat, maka wajib tetap ke masjid dan menunggu di selasar masjid karena akan ada pembiasaan lainnya yang seluruh siswa/i ikuti tanpa terkecuali, sebagai bentuk kedisiplinan siswa.
  - c. Tadarus surat-surat pilihan. Kegiatan ini dilakukan di selasar masjid dan diikuti oleh seluruh peserta didik setelah menyelesaikan sholat dzuhur berjamaah dan diawal pembelajaran. Tadarus ini dipimpin oleh guru piket yang bertugas secara bergantian setiap harinya. Kegiatan ini rutin dilakukan dengan harapan agar para peserta didik terbiasa tadarus al-qur'an baik di sekolah maupun di rumah.
  - d. Membaca Asmaul Husna. Setelah pembiasaan tadarus surat-surat pilihan, peserta didik akan langsung diminta membaca asmaul husna secara bersama-sama. Kegiatan ini tentu bertujuan untuk membiasakan peserta didik untuk berdzikir, mengingat nama-nama Allah, dan menghafalnya secara bertahap. Kegiatan ini juga dipimpin oleh guru piket yang terjadwal secara bergantian.
  - e. Berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah tadarus surat-surat pilihan dan membaca asmaul husna, seluruh peserta didik akan membaca doa sebelum belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar selalu berdoa ketika sebelum memulai segala aktifitas.
2. Kegiatan spontan, Kegiatan yang tidak bergantung pada lokasi atau waktu tertentu disebut kegiatan spontan. Pembiasaan ini berupaya menciptakan kebiasaan positif yang dapat digunakan kapan saja. Adapun kegiatan spontan yaitu sebagai berikut:
  - a. Membiasakan penggunaan kata-kata seperti tolong, maaf, permisi, dan terima kasih. Siswa menjadi terbiasa menggunakan kata tolong untuk meminta bantuan, mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan, menggunakan kata permisi ketika harus melakukan sesuatu, dan menggunakan kata terima kasih ketika menerima bantuan atau sesuatu dari orang lain.
  - b. Membiasakan budaya antri. Peserta didik dibiasakan untuk mengantri saat berjabat tangan dengan guru, saat jajan, ataupun berwudhu.
  - c. Membuang sampah pada tempatnya. Peserta didik dibiasakan membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan telah

menyediakan tempat sampah yang dipilah antara sampah basah dan kering (plastik, botol, dan lainnya) di beberapa sudut sekolah.

Adapun kegiatan keteladanan dengan pemberian contoh dari para guru kepada siswa yaitu: Berpakaian rapi, berkata jujur, saling tolong menolong, datang tepat waktu, serta giat dalam segala hal terutama belajar. Penanaman nilai akidah, akhlak, dan nilai ibadah:

1. Penanaman nilai aqidah pada SMP Muhammadiyah 2 Prambanan yaitu seperti: Mengucapkan salam, membiasakan mengucap lafadz basmalah dan hamdalah, tidak meninggalkan sholat terutama sholat berjamaah, mengingat nama-nama Allah melalui asmaul husna.
2. Penanaman nilai-nilai akhlak pada SMP Muhammadiyah 2 Prambanan yaitu seperti: Santun dalam berbicara terutama kepada guru, berjabat tangan kepada guru, tidak berbohong dalam berucap, menjenguk teman yang sedang sakit, saling menghargai sesama, disiplin, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, sopan dalam berbuat, mudah untuk meminta maaf, memaafkan, berterimakasih, dan meminta tolong.
3. Penanaman nilai-nilai ibadah pada SMP Muhammadiyah 2 Prambanan yaitu seperti: Sholat diawal waktu dan dilakukan secara berjamaah, rutin tadarus al-qur'an atau surat-surat pilihan, berdzikir dengan asmaul husna sebelum sekolah dimulai, selalu berdoa sebelum memulai kegiatan terutama sebelum memulai pembelajaran.

Dan hasil dari penelitian pada aspek sikap religius diindikasikan dengan dengan peserta didik terbiasa melaksanakan hal-hal yang mencerminkan keyakinan, akhlak, dan ibadah sesuai dengan ajaran islam, aktivitas berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca surat-surat pilihan setelah sholat dzuhur berjamaah dilanjut dengan mengingat Allah dengan membaca asmaul husna dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama di masjid.

Adapun nilai-nilai karakter yang diterapkan, nilai karakter yang dihasilkan dari pembiasaan-pembiasaan yang rutin dilaksanakan baik kegiatan rutin maupun kegiatan spontan.

1. Nilai Religius dengan membiasakan berdoa sebelum melakukan pembelajaran, sholat berjamaah dzuhur dan ashar di masjid, membaca surat-surat pilihan dan asmaul husna.
2. Nilai Tanggung Jawab dengan mempertanggungjawabkan apa yang sudah mereka lakukan, contohnya seperti lomba semarak agustus. Peserta didik yang ditunjuk untuk mengikuti lomba akan bersungguh-sungguh dan mengikuti perlombaan dengan tertib.
3. Nilai Peduli Sosial dengan menjenguk teman yang sakit. Perwakilan kelas akan diminta untuk menjenguk temannya yang sakit untuk menanyakan kabarnya dan mendoakan.
4. Nilai Komunikatif dengan berkata yang santun kepada orang lain terutama kepada guru, menjaga kesopanan baik dari segi berbicara ataupun berperilaku.
5. Nilai Peduli Lingkungan, Pentingnya menjaga lingkungan hidup, menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya dan menyelenggarakan piket kelas agar tetap bersih.
6. Nilai Tertib dengan membiasakan untuk mentoleransi budaya mengantri untuk hal-hal seperti berwudhu, berjabat tangan dengan guru, dan jajan.
7. Nilai kejujuran dengan berkata jujur dan apa adanya tidak ada yang ditutupi, mengakui kesalahan dan mau meminta maaf, tidak mencontek saat ulangan.
8. Nilai Disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu, menggunakan seragam sesuai dengan harinya.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwasanya sekolah SMP Muhammadiyah 2 Prambanan selalu menanamkan pembiasaan nilai-nilai islami dan pembiasaan yang baik kepada peserta didik, dari mulai membiasakan sholat berjamaah, tadarus bersama, dzikir asmaul husna, membaca doa sebelum belajar bersama, bertanggung jawab, sopan dalam berbuat dan santun dalam berbicara.

## KESIMPULAN

Karakter merupakan pencerminan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan lingkungan sosial sehingga menentukan pola dari kegiatan aktivitas. Karakter merupakan sistem yang berupa daya dorong, daya gerak, dan daya hidup yang berisi tata nilai kebaikan akhlak dan moral yang tertanam dalam diri seseorang, tata nilai tersebut mendasari pemikiran, sikap, dan perilakunya. Pembiasaan merupakan proses pembelajaran berulang yang membentuk sikap dan perilaku yang umumnya bersifat pasif dan otomatis. Pembiasaan merupakan salah satu komponen pendidikan karakter yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: terbentuk secara umum, merupakan hasil pengalaman belajar, tidak memerlukan fungsi mental tingkat tinggi, dan terwujud kembali sebagai respons terhadap rangsangan yang sama. Pembiasaan nilai-nilai islami SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dilakukan di dalam dan luar pembelajaran, menanamkan nilai-nilai islami pada pembiasaan keseharian mereka di sekolah. Kegiatan pembiasaan yang mereka lakukan yaitu ada kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, tadarus bersama, dzikir asmaul husna, membaca doa sebelum belajar bersama, dan kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Adapun nilai akidah, akhlak, dan ibadah yaitu seperti terbiasa mengucapkan lafadz basmalah dan hamdalah, mengingat nama-nama Allah, sopan dalam berperilaku, santun dalam berucap, sholat berjamaah, dan tadarus bersama di masjid. Nilai-nilai karakter yang dihasilkan dari pembiasaan-pembiasaan yang rutin diterapkan yaitu ada nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial, nilai peduli lingkungan, nilai kejujuran, nilai, tertib dan disiplin, dan nilai komunikatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada kepala sekolah, guru waka kurikulum, guru bimbingan dan konseling dan seluruh guru SMP Muhammadiyah 2 Prambanan atas kerjasamanya dan ketersediaannya dalam keterlibatan PLP I dan penelitian kami, juga saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak Universitas Ahmad Dahlan baik seluruh dosen penanggung jawab, dosen pembimbing lapangan, dosen koordinator lapangan dan seluruh pihak-pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tapi tentu tidak mengurangi rasa terimakasih dan hormat saya. Dan juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada orangtua, keluarga, kerabat dekat yang sudah mendukung dan membantu saya dalam kegiatan PLP I dan penyelesaian seluruh tugas luaran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Ibnatul, M. (2013). Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. Jurnal: UNES.
- Gularso dan Firoini. (2015). Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta. Tri Hayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an.
- Meriyati. (2015). MEMAHAMI KARAKTERISTIK ANAK DIDIK. Fakta Press iAIN Raden Intan Lampung.  
[http://repository.radenintan.ac.id/10379/1/1.%20BUKU\\_KARAKTERISTIK\\_Meriyati\\_Fix\\_Baru.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/10379/1/1.%20BUKU_KARAKTERISTIK_Meriyati_Fix_Baru.pdf)
- Muchlas Samani. (2013). Pendidikan karakter konsep dan model. PT Remaja Rosdakarya.
- Syarbaini, S. (2015). Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi: implementasi nilai-nilai karakter bangsa. Ghalia Indonesia.
- Zubaedi. (2013). Desain Pendidikan Karakter. Kencana.